

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil pengujian secara parsial, variabel premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset di PT. Asuransi Sinarmas. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.
2. Dilihat dari hasil pengujian secara parsial variabel klaim berpengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya klaim akan mengurangi pertumbuhan aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah. Dengan kata lain, setiap kenaikan klaim akan mengurangi aset pada perusahaan PT. Asuransi Sinarmas Syariah.
3. Dari hasil pengujian secara simultan, variabel premi dan klaim sebagai variable independen dan variabel pertumbuhan aset sebagai variabel dependent mempunyai pengaruh. Kemudian dari hasil uji koefisien determinasi variabel premi dan klaim menghasilkan nilai R-Square sebesar 0,785. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independent

tersebut dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan aset sebesar 78,5% dan sisanya sebesar 21,5% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel premi dan klaim.

V.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang dapat diambil terkait dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak PT. Asuransi Sinarmas Syariah disarankan untuk lebih meningkatkan keuntungan agar ketika biaya klaim yang harus dikeluarkan dalam jumlah besar perusahaan tidak mengalami kerugian. Disarankan pula untuk menambah produk asuransi syariah yang memberikan keuntungan lebih untuk PT. Asuransi Sinarmas Syariah.
2. Bagi pihak lain yang ingin meneliti mengenai pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, penulis menyarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan aset. Seperti *surplus underwriting*, hasil investasi, dan lain-lain.
3. Bagi masyarakat yang ingin menjadi peserta asuransi disarankan untuk memilih asuransi syariah milik negara agar perkembangan asuransi syariah milik negara terus tumbuh.